

THE 11TH GLOBAL CULTURE FESTIVAL (GCF)
Upaya UNY Memelihara Harmoni Global



KR-Adhitya Asros

Wakil Rektor (WR) UNY Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi dan Usaha Prof Margana (ketiga dari kiri) berfoto bersama.

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kembali menggelar The 11th Global Culture Festival (GCF) Tahun 2024 di GOR UNY, Selasa (3/12) hari ini. Mengusung tema ‘Nurturing Global Harmony-Celebrating International Friendship’ UNY menjadikan kegiatan yang sempat terhenti akibat pandemi covid beberapa waktu lalu ini sebagai sarana untuk memelihara harmoni global.

Wakil Rektor (WR) UNY Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi dan Usaha, Prof Dr Margana MHum MA kepada wartawan di Ruang Teleconference Lantai 2, Gedung Sugeng Mardiyono, Sekolah Pascasarjana, UNY, Senin (2/12) menjelaskan, kegiatan ini menjadi ajang untuk mengenalkan budaya-budaya yang ada di dunia melalui mahasiswa internasional di UNY.

Dengan adanya pengenalan budaya ini, diharapkan masyarakat bisa memahami budaya-budaya yang ada di Dunia. “Dalam kegiatan ini, mahasiswa internasional di UNY, akan

menunjukkan kebudayaan dari negara mereka melalui penampilan pakaian, budaya, hingga makanan kepada masyarakat yang hadir di GOR UNY,” jelasnya.

Dengan pengenalan ini diharapkan menumbuhkan *interculture awareness* bagi seluruh masyarakat, khususnya sesama mahasiswa internasional yang hadir dan ikut di kegiatan ini.

Bagi Margana, keberadaan *interculture awareness* di masyarakat dunia sangat penting, karena menunjang dan mendukung upaya menciptakan kedamaian. Pasalnya, meunculnya konflik-konflik di dunia selama ini tak lepas dari kesalahpahaman pada budaya antar negara.

“Dengan memiliki *interculture awareness* atau kesadaran antar budaya, maka akan tercipta kepekaan terhadap lintas budaya di kalangan mahasiswa ini, sehingga konflik lintas negara bisa diminimalisir,” ujarnya.

Selain turun mendukung upaya untuk memelihara keharmonisan global, kegiatan GCF tahun ini menurut Margana juga ditu-

jukan untuk memperkenalkan UNY ke tingkat internasional. “Sebagai perguruan tinggi berstatus PTNBH, UNY juga dituntut untuk meningkatkan jumlah mahasiswa internasionalnya. Saat ini kami sudah memiliki 167 mahasiswa internasional, namun jumlah ini masih jauh dari target 5 persen dari total jumlah mahasiswa kami. Untuk itu, GCF ini terus kami gelar sebagai upaya untuk menarik mahasiswa maca untuk kuliah di UNY,” terangnya.

Kepala Kantor Internasional UNY, Prof Mochammad Bruri Triyono menjelaskan, tema kegiatan ini sengaja diangkat guna merayakan keberagaman budaya dan mempromosikan hubungan internasional dengan menyediakan ruang bagi mahasiswa, akademisi, dan masyarakat luas untuk mengeksplorasi dan menghargai budaya global. GCF mendorong toleransi dan kerja sama di antara kaum muda dalam menghadapi tantangan global seperti konflik sosial, perubahan iklim, dan ketimpangan ekonomi.

Melalui berbagai kegiatan seperti pengenalan negara, kunjungan ke stan, festival kuliner, acara bincang-bincang tentang kehidupan mahasiswa di UNY, pertunjukan internasional, dan lokakarya interaktif, GCF menjabarkan pemahaman antarbudaya. Peraayaan ini juga memainkan peran strategis dalam mempromosikan UNY sebagai kampus yang ramah dan penuh dengan budaya yang dinamis, yang menarik bagi calon mahasiswa internasional. **(Hit)-d**

SOAL PENDIDIKAN INKLUSI

Pengetahuan Masyarakat Masih di Angka 52%

JAKARTA (KR) - Pengetahuan masyarakat mengenai pendidikan inklusi masih di angka 52. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) bersama seluruh pemangku kepentingan Pendidikan Layanan Khusus akan melaksanakan peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) 2024 Selasa (3/12) di Ballroom Sutasoma Jakarta.

HDI pada mulanya ditetapkan tahun 1992, yang dilatari pengakuan seluruh masyarakat di dunia terhadap penyandang disabilitas melalui resolusi Majelis Umum PBB 47/3. Upaya tersebut merupakan bentuk peneguhan komitmen seluruh bangsa dalam membangun kepedulian guna mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan teman-

dukungan untuk meningkatkan martabat, hak dan kesejahteraan bagi para penyandang disabilitas.

“Berangkat dari hasil survei persepsi publik mengenai pengetahuan masyarakat mengenai pendidikan inklusi masih di angka 52 persen. Tujuan utama agenda ini untuk memperluas informasi terkait inklusivitas, kesetaraan kesempatan dan pemberdayaan penyandang disabilitas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan dan partisipasi dalam masyarakat,” katanya.

Dikatakan Baharudin, penting untuk memahami, penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses dalam pendidikan, pekerjaan,

layanan kesehatan dan partisipasi mereka di dalam masyarakat. Dukungan, aksesibilitas dan kebijakan inklusif dapat membantu mengurangi hambatan yang dihadapi penyandang disabilitas dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tema yang diangkat dalam HDI 2024 yaitu ‘Bersama Mewujudkan Inklusivitas Menuju Generasi Maju dan Berkarya’. Baharudin menjelaskan, tema ini sebagai upaya mendorong agar ruang pendidikan di Indonesia dapat menyamakan persepsi dalam mendorong pengembangan potensi diri dan memberikan ruang bagi penyandang disabilitas untuk bersinar tanpa batas serta menjelajahi lebih potensi positif. **(Ati)-d**

Y VERIANTO MAHASISWA FIKOMM UMBY

Ikuti International Volunteer Chapter

YOGYA (KR) - Salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta (FIKOMM UMBY) kembali lolos mengikuti kegiatan International Volunteer Chapter Malaysia Batch 6.

Kegiatan itu diadakan Youth Indonesia bekerjasama dengan Yayasan Semangat Muda Indonesia di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Malaysia. “Untuk bisa lolos dalam tahap ini peserta mengikuti serangkaian seleksi hingga terpilih sebanyak 50 delegasi dari Indonesia,” kata Yulius Verianto di Yogyakarta, Senin (2/12).

Mereka terdiri pelajar sekolah, mahasiswa dan beberapa pekerja yang turut berpartisipasi. Program ini ber-



KR-Istimewa

Yulius Verianto

tujuan memberikan peluang bagi pemuda Indonesia untuk berpartisipasi dalam pendidikan dengan mengajar anak-anak pekerja migran Indonesia (PMI) yang tinggal di Malaysia.

Menurut Yulius Verianto, program tersebut memiliki rangkaian kegiatan seperti *international group conference, volunteering project, university visit* ke

Multimedia University (MMU), *Malaysia cultural show* di Malaysia Tourism Centre (MaTiC). Selain itu, juga ada *awarding session, company visit* ke Universitas Malaya (UM) dan *teaching project*.

“Anak-anak Indonesia yang tinggal di Malaysia begitu antusias dengan pembelajaran yang kami berikan. Karena kami membawakan item-item secara real atau langsung seperti ciri khas pakaian, aksesoris yang mewakili pulau besar di Indonesia, merasakan kuliner asli Indonesia serta mengenalkan mata uang rupiah sembari belajar menghitung,” jelas Yulius.

Kaprodi Ilmu Komunikasi, Rila Setyaningsih, MSI merasa bangga atas pengembangan diri yang dilakukan mahasiswanya. Hal tersebut merupakan kesempatan bagus mahasiswa karena dapat mengembangkan diri dalam bidang akademik ataupun non-akademik. **(Ria)-d**

EKONOMI

34 Tahun JNE, 'Melesat Sat Set'



KR-Istimewa

Pemenang undian doorprize 2 unit rumah untuk karyawan.

JAKARTA (KR) - Memperingati HUT ke-34 yang jatuh pada 26 November 2024, JNE menggelar tasyakuran secara hybrid bersama 64 cabang nasional di Ballroom Kantor JNE Pusat, Jalan Tomang Raya 11, Jakarta Barat. Acara ditandai pemberian santunan kepada anak yatim oleh Direksi JNE, pemotongan tumpeng dan doa oleh Ustaz Subki Al-Bughury.

Sedangkan puncak acara HUT diselenggarakan di Jakarta International Velodrome, Jakarta Timur, Minggu (1/12), dan disiarkan langsung via Zoom dan Channel YouTube JNE ID, disaksikan puluhan ribu karyawan dari seluruh Indonesia. M Feriadi Soeprapto, Presiden Direktur JNE mengatakan, HUT bertema ‘JNE 34 Tahun Melesat Sat Set’ yang memiliki makna kecepatan, semangat, dan kekuatan yang mendorong JNE berfokus pada kemajuan dan terus berinovasi.

Pada kesempatan itu dilakukan doa bersama dan kultum oleh Ustadz Koh Dennis Lim dilanjut pemberian santunan kepada 34 anak yatim dari Yayasan Soeprapto Soeparno, Yayasan Darusalam, dan Yayasan Miftahul Barokah. Dilakukan pula pengundian Grandprizes 2 unit rumah dan 34 unit sepeda motor, serta ditutup penampilan spesial Judika dan Kotak. Diluncurkan pula jaket dan helm terbaru JNE kolaborasi bersama Eiger dan Cargloss Helmet.

“Selama 34 tahun, JNE telah tumbuh menjadi bagian penting dalam ekosistem dunia usaha dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian Indonesia. Dengan semangat Melesat Sat Set kami terus berinovasi dan berfokus pada kemajuan. Sejalan dengan tagline Connecting Happiness, semangat ini kami wujudkan melalui berbagai inisiatif dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, mitra, dan seluruh stakeholder,” papar Feriadi Soeprapto.

Puncak perayaan HUT juga menjadi momen spesial bagi karyawan yang meraih penghargaan Best Employee dari berbagai cabang di seluruh Indonesia. JNE juga menghadirkan Top 10 Digital Army Award 2024 #BeTheNextStar, program pencarian Ksatria dan Srikindi JNE sebagai Digital Army JNE yang memiliki potensi di bidang content creation. **(San)-d**

BPR/BPRS Satu Pemilikan Perlu Ditinjau

YOGYA (KR) - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 7/2024 yang memrintahkan penggabungan BPR dan BPRS dalam satu kepemilikan atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang sama dalam satu wilayah dianggap melampaui kewenangan OJK karena tidak ada dasar hukum untuk perintah tersebut.

Selain itu, juga dianggap memperlakukan tidak adil pada BPR/ BPRS pada satu PSP yang sama karena diwajibkan bergabung meski tidak ada masalah dalam kinerja BPR/BPRS tersebut,” ungkap ekonom yang juga Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof Edy Suandi Hamid kepada KR, Senin (2/12)

GENERALI WUJUDKAN SUSTAINABLE LIFESTYLE

Lindungi Pelari Bank Jateng Borobudur Marathon

JAKARTA (KR) - Rangkaian acara olahraga yang didukung PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) masih terus berlanjut. Memasuki acara ke-6 dari seluruh rangkaian sepanjang setahun penuh, Generali Indonesia kembali mendukung ajang lari berskala internasional bergengsi, Bank Jateng Borobudur Marathon 2024.

Dukungan Generali Indonesia sebagai official insurance partner di ajang itu kembali diwujudkan dengan memproteksi lebih dari 10.000 pelari Bank Jateng Borobudur Marathon 2024 atas risiko kesehatan dan perlindungan jiwa yang diakibatkan kecelakaan. Termasuk berbagai risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari selama acara berlangsung, sehingga pelari dapat fokus finish tanpa keraguan dan mencetak personal best mereka.

“Kami bangga bisa terus menjadi bagian dari ajang berskala internasional



KR-Istimewa

Generali Indonesia dalam acara Borobudur Marathon 2024.

Borobudur Marathon. Sebagai dukungan agar pelari dapat mengeluarkan potensi terbaiknya, perlindungan Generali Indonesia terus hadir guna memastikan para pelari lebih tenang selama acara berlangsung. Di tahun ke-7 ini, kolaborasi Generali Indonesia dan Borobudur Marathon juga sudah semakin kuat dalam mendukung gaya hidup sehat melalui olahraga,” kata Chief Marketing and Partnership Distribution Vivin Arbianti Gautama didampingi oleh Windra Krisman-

syah selaku Head of Corporate Communications di Taman Lumbini Kawasan Candi Borobudur Magelang, Minggu (1/12).

Seremoni pemberian perlindungan diberikan kepada perwakilan pelari yang diserahkan manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution didampingi Windra Krisman-

syah selaku Head of Corporate Communications di Taman Lumbini Kawasan Candi Borobudur Magelang, Minggu (1/12).

Seremoni pemberian perlindungan diberikan kepada perwakilan pelari yang diserahkan manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution didampingi Windra Krisman-

syah selaku Head of Corporate Communications di Taman Lumbini Kawasan Candi Borobudur Magelang, Minggu (1/12).

Seremoni pemberian perlindungan diberikan kepada perwakilan pelari yang diserahkan manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution didampingi Windra Krisman-

Seremoni pemberian perlindungan diberikan kepada perwakilan pelari yang diserahkan manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution didampingi Windra Krisman-

Seremoni pemberian perlindungan diberikan kepada perwakilan pelari yang diserahkan manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution didampingi Windra Krisman-

Seremoni pemberian perlindungan diberikan kepada perwakilan pelari yang diserahkan manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution didampingi Windra Krisman-

Seremoni pemberian perlindungan diberikan kepada perwakilan pelari yang diserahkan manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution didampingi Windra Krisman-

Seremoni pemberian perlindungan diberikan kepada perwakilan pelari yang diserahkan manajemen Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution didampingi Windra Krisman-

naif. Pemilik modal punya pertimbangan ketika membuat beberapa perusahaan. Edy yang sudah memahami dan meneliti kelembagaan keuangan perdesaan sejak lebih 40 tahun lalu ini menyatakan, dengan luasnya wilayah Indonesia dan keragaman masalah, sangat membutuhkan banyak Lembaga keuangan formal yang bisa menasar masyarakat sampai pelosok dan berbagai profesi formal serta informal. **(Vin)-d**

Siap Sambut Desember Ceria

MEMASUKI bulan Desember, kita sudah membayangkan datangnya hari Natal dan juga sebagai bulan terakhir yang tak lama lagi angka tahunnya berganti. Kita pasti sudah siap-siap membuat laporan dan neraca akhir tahun. Lanjut memikirkan, program apa dan seperti apa yang akan kita siapkan?

Saya teringat apa yang ditulis RICHKREATOR, bahwa Desember membawa: 1. Kelimpahan. 2.Kesuksesan. 3.Kebahagiaan. 4.Kemakmuran. 5.Energi positif. 6.Keberuntungan. 7.Membawa kesehatan fisik. 8.Membawa keamanaan keuangan. 9.Membawa kesejahteraan mental. 10.Membawa hal-hal yang menenteramkan. 11.Membawa hal-hal yang menyenangkan.

Wow, semuanya hal-hal yang positif dan indah. Belum lama saya memberi motivasi kepada para lansia, yang khusus diundang oleh seorang relasi. Saya sampaikan kepada mereka hal-hal seperti diatas.

Saya tambahkan kepada mereka, bahwa sebagai orang tua, kita hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Jangan suka mengatur. 2. Jangan sering mengeluh. Perlunya belajar untuk bersyukur. 3. Tidak sok jadi pahlawan. Melindungi cucu yang sedang dimarahi orang tuanya karena kenakalan atau kesalahannya. 4. Juga jangan memonopoli. Artinya, selalu ingin bersama si Cucu, yang perlu juga punya waktu untuk pribadi dan juga kebersamaan dengan orangtuanya.

Memang untuk berubah atau mengikuti perubahan itu tak mudah. Dengan mengasah emosi kita, berpikir positif, bersyukur apa yang Tuhan berikan, memahami situasi dan kondisi. Dan juga bisa memahami pihak lain. Dengan kiat-kiat di atas, kita pasti mampu melewati bulan Desember ini sebagai masa yang indah sebelum berakhirnya tahun 2024.

Yuk, kita lakukan perubahan menuju perbaikan yang menyenangkan dan membuat bulan Desember ini sebagai bulan penuh keceriaan dan kenangan indah. Kita ucapkan yuk : "Siap sambut Desember ceria!" □ - d